

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini mengangkat tentang budaya Lampung yang berkaitan dengan keberadaan kain Nampan Lampung, berkaitan dengan peristiwa yang ada di masa lampau yang menjadi inspirasi pada penciptaan kain Nampan dengan perkembangan kebudayaan dari masa-kemasa. Karya seni yang di hasilkan dalam penciptaan tugas akhir ini merupakan sebuah penelaah terhadap simbol sekaligus nilai filosofi yang dihubungkan dengan kepercayaan Masyarakat Lampung dengan motif – motif yang ada pada karya yang diciptakan. Karya tugas akhir ini merupakan hasil dari ide yang telah di padukan dan sejalur dengan tema, serta bentuk ekspresi diri yang penulis tuangkan. Konsep dari penciptaan karya ini adalah bentuk visualisasi dari motif – motif yang terkandung di dalam kain Nampan, terdapat filosofi dan kebudayaan masyarakat Lampung pada zaman dulu saat masa kolonial datang ke daerah Lampung.

Ke enam karya yang di ciptakan mempunyai karakter yang berbeda – beda, yang membuat berbeda adalah dari segi pewarnaan, dan bahan, teknik yang di pakai batik tulis dan teknik makram. Pada proses pembatikan menggunakan alat berupa canting, dan malam batik sebagai perintang warna. Untuk mendapatkan kesan klasik penulis menggunakan pewarna alam dari ekstrak tumbuh – tumbuhan dan kesan soft didapat dengan teknik colet pewarna kimia yang di pakai adalah remasol, tumbuhan yang di pakai untuk pewarna alam yaitu dari kulit kayu tingi, kayu tegeran, kayu jambal, kulit buah jolawe. Perpaduan warna alam dan warna kimia dipilih karena mengurangi limbah untuk lingkungan, kesan klasik yang di dapat pada warna alam di gabungan dengan pewarna kimia membuat perpaduan warna yang menarik dan tidak terlalu kuno.

Dalam proses perwujudan terdapat beberapa hambatan khususnya pada pewarnaan batik, warna alam sering menjadi kejutan tersendiri, terkadang warna yang diinginkan tidak sesuai dengan hasil akhir, warna yang dihasilkan dari kulit buah jolawe menghasilkan warna kuning dan harus di celup beberapa kali agar warna kuning yang di dapat tidak pudar, dan setelah itu di fiksasi menggunakan tawas, tetapi pada saat pelorodan warna berubah menjadi warna coklat, kegagalan dalam pewarnaan ini dijadikan pelajaran bagi penulis untuk selanjutnya tidak melakukan hal yang sama. Pemilihan malam yang bagus juga harus di perhatikan guna menghindari retak pada motif, dan malam yang bagus untuk dipilih agar malam kuat menempel pada saat pewarnaan yang mengharuskan pencelupan berkali – kali, selain itu masalah pada kain pun muncul, kain jadi mudah sobek karena pewarnaan yang berkali – kali ditambah tahap pelorodan yang menggunakan soda abu ini membuat kain jadi rapuh. Akan tetapi dari semua kendala yang ada penulis mendapatkan solusi yang tepat sehingga tidak menjadi masalah yang besar.

Hasil dari penerapan konsep mendeformasi motif – motif kain Nampan menghasilkan enam karya yang di jadikan elemen interior ruang tamu, hasil batikan yang lembut, dan warna – warna yang klasik membuat karya terlihat klasik seperti tema yang di ambil yaitu kebudayaan kuno di daerah Lampung pesisir, ke enam karya yang di ciptakan memiliki makna yang saling terkait. Adapun judul karya pertama yaitu Pohon Kehidupan yang menggambarkan pohon hayat adalah penyatuan antara dunia bawah dan dunia atas yang juga menjadi lambang kesuburan dan kemakmuran. Karya yang kedua berjudul Penguasa gambar satu dan yang lain saling berhubungan yaitu menggambarkan pemimpin yang baik akan di ikuti atau di contoh oleh masyarakatnya.

Karya yang ketiga berjudul Roda Kehidupan yang menggambarkan manusia harus berusaha dengan baik jika ingin mencapai tingkatan kasta yang lebih tinggi, namun selalu ingat tentang roda kehidupan yang selalu berputar, pesan yang terkandung di dalam karya ketiga ini adalah berperilaku

baik terhadap sesama dan tidak memandang kasta. Karya keempat berjudul Menuju sang pencipta karya keempat menggambarkan ketiga motif yang saling menjulang ke atas dan makna yang saling berkaitan yaitu sebuah perjalanan spiritual manusia untuk mencapai tahapan menuju dunia yang kekal atau dunia atas.

Karya kelima berjudul Gerbang Alam Atas, yang menggambarkan arwah nenek moyang yang berada di gerbang dunia atas sedang mengawasi anak cucunya yang berada di dunia bawah. Karya keenam berjudul Tahta yang menggambarkan perahu merupakan alat transportasi laut dan juga bisa menjadi singgah sana yang nyaman.

B. Saran

Kain Nampan adalah warisan leluhur yang harus di jaga dan tidak lupa di angkat kembali eksistensinya agar anak cucu kita dapat melihat warisan budaya yang sangat mengagumkan ini, budaya menenun sudah jarang sekali di temui khususnya di daerah Lampung, ini menjadi tantangan tersendiri bagi penulis untuk mengangkat karya yang bertema kain Nampan, tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu teknik batik tulis dengan perpaduan warna alam dan warna kimia, tujuannya agar warna yang di hasilkan sesuai dengan tema, ada beberapa teknik batik dari yang tradisional sampai modern, pada proses pengerjaan batik tradisional mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan teknik batik cap dan printing.

Pada proses penciptaan karya banyak rintangan yang di temui salah satunya pada proses pewarnaan alam yang harus berkali – kali di celupkan agar warna merata maka ini sangat membutuhkan kesabaran dan ketelatenan, ini menjadi pelajaran agar warna alam yang dibutuhkan lebih kental dan pekat, selain itu malam yang digunakan harus malam yang bagus karena mengingat pencelupan kurang lebih 8 kali, malam yang baik tidak mudah retak dan sangat ulet. Dari permasalahan yang ada penulis bisa menemukan solusi dan menemukan teknik pewarnaan yang efektif dan efisien sehingga dapat menghemat alat, bahan serta waktu pewarnaan. Pada proses makram kesulitan yang di dapat tidak sebanyak seperti teknik batik tulis, kesulitan saat menganyam makram terdapat saat kurang teliti sehingga motif yang sudah di anyam terpaksa di bongkar kembali, kesulitan yang selanjutnya ketika tali makram kurang untuk membuat pola yang sudah di tentukan maka harus menyambungkan tali baru agar sesuai motif anyam yang di inginkan, dan kita harus pandai – pandai menyembunyikan sambungan tali makram.

Penulis sangat menyadari bahwa penyajian karya Tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari perwujudan karya seni maupun dari segi penulisan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga banyak hal yang terlupakan ketika perwujudan karya maupun penulisan. Pertanggungjawaban secara ilmiah dilakukan sesuai

pengetahuan penulis, harapannya data yang di peroleh dapat dinikmati dan di apresiasi oleh penikmat seni.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Firmansyah, Jubaedi., *Mengenal Sulam Tapis Lampung*, Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1996.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Tenun Tradisional Daerah Lampung*, Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1990.

Dafri, Yulriawan, (Januai 2015), Makalah Diskusi Ilmiah “Practice Based Reasearch”, Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta dengan Mahasiswa Pascasarjana UiTM Selanggor, Malaysia UiTM.

Sacri, Agus., *Desain – Desain Gaya dan Realitas*, Jakarta: Rajawali, 1986

Junaedi, Deni., *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Yogyakarta: Artciv, 2016

Nusa, Prana., *Ekspresi Estetik Kain Nampan: Pengkajian S- 1Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya Tekstil Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2013

Kain Kapal, Musium Negeri Provinsi Lampung, Lampung, 2017

Kartiwa, *Kain Kapal Khasanah Dari Lampung*, *Majalah Kebudayaan*, Th. IV/II, Jakarta: 1992

Sumardjo, Jacob., *Filsafat seni*, Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2000

Budiman, Kris., *Semiotika Visual: Konsep, Isu dan Ikonisitas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011

Kartika, Darsono Soni., *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004

Tautan

<http://Artic.edu/nampan-sumatra/dc416.4shared.com> (diakses penulis pada tanggal 17 September 2019, jam 14.29)

Julajuli,2018 daftar laman, www.julajuli.com, (diakses penulis pada tanggal 20 september 2019, jam 09.30)

<http://brainly/tekstile-sumatra.co.id>, (diakses penulis pada tanggal 2 Oktober 2019, jam 11.25)

ss-com.cdn.ampproyek.org, (di akses penulis pada tanggal 3 Oktober 2019, jam 13.20)

<http://wall-yarn-hanging-vkfpycm.niches.pro>, (diakses penulis pada tanggal 5 mei 2019, jam 21.22)

<http://id.pinterest.idesainsrumah.com>, (diakses penulis pada tanggal 23 Februari 2019, jam 11.30)

<http://needleprint.antique.blogspot.it>, (diakses penulis pada tanggal 21 maret 2019, jam 18.43)

www.mondasiger.com/tekstilelampung, (diakses penulis pada tanggal 17 januari 2020, jam 12.11)